

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

B. KEHADIRAN PENELITI

Penelitian kualitatif sangat berkaitan penting dengan kehadiran peneliti. Dengan hadirnya peneliti pada obyek penelitian akan menambah banyak informasi serta dapat mengamati obyek secara detail. Dalam hal ini,

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 8.

peneliti merupakan instrument penting dalam melakukan pencarian data atau informasi.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

C. LOKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi UMKM tahu milik Bapak Suyadi di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian adalah subyek/pusat dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Dengan kata lain data diperoleh dari responden. Pada penelitian ini, yang menjadi responden adalah pemilik UMKM Tahu, yaitu Bapak Suyadi.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 59.

Sebuah penelitian harus menggunakan data.⁴Jenis data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan (observasi) langsung pada informan. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁵Data primer berupa hasil wawancara dan dokumen dari informan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, dokumen/catatan, tulisan-tulisan karya ilmiah dari berbagai media dan laporan penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder seringkali bisa digunakan. Tetapi karena ada distorsi dalam penyampaian informasi dari tangan ke tangan, maka sejarawan boleh menggunakan sumber sekunder hanya kalau data primer tidak

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 41.

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 103.

berhasil diperoleh. Untuk keperluan penelitian, data sekunder agak lemah karena adanya kesalahan yang mungkin timbul sewaktu informasi ditularkan dari tangan ke tangan.⁶ Data sekunder dapat berupa buku yang mendukung teori pada permasalahan penelitian serta laporan dari selain subyek utama.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung di lokasi penelitian guna memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti.⁸

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada UMKM Tahu milik

⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 393.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* 224.

⁸ A. Muhammad Farid Said, *Skripsi Strategi Pemberdayaan UMKM pada Dinas KOPERINDAG Kabupaten Maros*, 36.

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian...* 213.

Bapak Suyadi yang berada di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari narasumber atau informan.¹⁰Peneliti lebih khusus menggunakan wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Narasumber yang akan diwawancarai adalah Bapak Suyadi selaku pemilik UMKM Tahu yang ada di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan setiap harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹

Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen tertulis. Pengumpulan data seperti ini oleh sebagian peneliti diyakini integritasnya karena mengambil dari berbagai sumber yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang

¹⁰ Wahyuniarso, *Skripsi Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kabupaten Semarang*, 45.

¹¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 227.

dalam penelitian ini, dokumen dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi.

F. ANALISIS DATA

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹³ Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 246.

3. Penarikan Kesimpulan

Ketika peneliti sudah melakukan dua tahap analisis data (reduksi data dan penyajian data) maka bisa ditarik kesimpulan atas penelitian tersebut.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan sumber data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.¹⁴

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 190.